ch 25 : Cerita masa lalu dan reaksi berlebihan

"jadi, Aku ingin membicarakan latar belakangku sedikit. Tapi, sepertinya entah mengapa Kamu sudah mengetahui masa laluku dari percakapan kita kemarin." (ain)

"Karena mungkin ada beberapa kesalahpahaman dari pihak kami, kami ingin mendengar tentang informasi apa pun yang ingin Kamu bicarakan, terlepas dari sedikitnya itu." (celia)

"Baiklah. Sebelum mencapai usia 10 tahun dan menerima jobku, Aku berada di tempat bangsawan tertentu." (ain)

"Apakah Kamu tahu nama atau gelar kebangsawanan mereka?" (celia)

"Mungkin, tetapi karena Aku tidak sepenuhnya yakin tentang itu, dan untuk alasan keamanan juga , Aku ingin menyimpannya untuk diriku sendiri. Jadi ketika Aku berusia 10 tahun, Aku dijual kepada seorang pria yang tampaknya adalah bangsawan lainnya. Kereta yang mengangkutku diserang oleh monster di jalan, dan Aku bisa melarikan diri. karena itulah, pada dasarnya seharusnya tidak ada yang mencariku." (ain)

Aku tahu bahwa Ciel terlihat sangat tidak biasa, jadi jika nama dan jobnya diketahui dan wajahnya terlihat, dia jelas akan ketahuan. tapi, berdasarkan kepribadian Duke Respelgia, dia mungkin akan memprioritaskan melakukan eksperimen berikutnya daripada peduli pada Ciel, seorang gadis yang dia buang.

Jika lebih banyak orang seperti kami dibuat dalam jumlah yang lebih besar, dunia mungkin akan dalam kekacauan. Tetap saja, Aku tidak berpikir bahwa ini akan terjadi. Jika hal itu mudah dilakukan, maka seharusnya kami sudah dibuang atau dibunuh pada saat Ciel berumur 5 tahun. Aku tidak berpikir dia akan mengulangi eksperimen gagal yang membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk menyelesaikannya beberapa kali.

"Kalau begitu, bangsawan yang membelimu sudah mati, kan?" (celia)

"Aah ...... Ya. Ketika Aku melarikan diri, selain monster itu, hanya ada mayat saja di dekatnya. Jadi mereka mungkin tidak berpikir Aku untuk hidup." (ain)

"Jumlah bangsawan yang hilang atau mati secara misterius tidak banyak, tapi tidak sedikit juga. Oleh karena itu, Aku percaya bahwa kemungkinan Cielmer-san harusnya kecil untuk dikaitkan dengan kasus itu. Dan tergantung pada situasinya, fakta bahwa bangsawan tersebut sudah mati mungkin secara langsung mengarah pada keselamatanmu sendiri." (celia)

Celia-san menutupi kesalahanku, tapi memiliki orang lain untuk menutupiku terasa sangat rumit.

Bahkan rasanya Aku mungkin baru saja memberi mereka petunjuk yang mengarah langsung ke Duke Respelgia sebagai gantinya. Pada titik ini, Aku tidak punya pilihan lain selain berdoa agar Duke tidak membuat kesalahan dengan meninggalkan apa pun yang dapat menghubungkannya dengan manusia babi itu.

Fakta bahwa aku berdoa untuk Duke sangat menyebalkan, tetapi jika guild menemukan keterlibatan Duke Respelgia dan memutuskan untuk melakukan sesuatu tentang hal itu, dia mungkin hanya curiga bahwa kita masih hidup.

"Jadi monster apa saat itu?" (carol)

"Monster itu adalah pemilik batu sihir ini. Itu adalah raksasa bermata satu yang memiliki senjata seperti klub besar." (ain)

Aku menunjukkan mereka batu sihir. Berdasarkan jumlah energi sihir yang disimpan di dalamnya, Aku curiga ini mungkin jenis batu sihir yang sama yang digunakan untuk membuat pil hitam itu, bahkan jika itu benar, Aku tidak dapat berbuat apa-apa sekarang. Akan sangat bagus jika Aku dapat menemukan cara untuk secara langsung menyerap energi sihir dari batu sihir tapi karena Aku tidak dapat mengontrol energi sihir yang tidak Aku miliki di luar tubuh Ciel, Aku tidak dapat berbuat apa-apa. Sebaliknya, pil yang disuntikkan ke monster - milik orang lain? - energi sihir ke dalam tubuh mungkin sebenarnya tidak normal.

Menurut Carol-san , itu adalah monster rank B; dan karena aku sudah resmi menang melawan Carol-san , Celia-san tidak terkejut bahkan setelah melihat batu sihir besar itu.

Sebaliknya, dia bahkan mengangguk pada dirinya sendiri terlihat agak yakin tentang sesuatu. Aku berasumsi ini tentang apa yang dia katakan sebelumnya, tentang bagaimana ini secara langsung dapat mengarah ke-keselamatanku.

"Menilai dari batu sihir ini dan uraianmu tentang monster itu, yang menyerangmu pasti seekor cyclop. Itu adalah monster rank B raksasa bermata satu. Dengan asumsi bahwa mereka menyewa, misalnya, pengawal rank C, konfrontasi dengannya akan menyebabkan kehancuran tertentu. bisa dikatakan bahwa orang yang mengurungmu cukup siap." (celia)

"Jadi menurutmu bangsawan yang mengurungku mengatur ini juga, kan? Atau lebih tepatnya, apakah sebenarnya ada cara untuk mengendalikan monster?" (ain)

"Seharusnya tidak ada, itulah yang ingin Aku katakan. Pada kenyataannya, Job untuk menjinakkan monster rank rendah telah ditemukan, jadi tidak aneh jika ada Job yang bisa mengendalikan monster rank tinggi. Selain itu, jika bangsawan telah mendirikan tempat tinggal di hutan tempat monster rank B dapat ditemukan, tergantung pada metode mereka, mereka seharusnya dapat dengan mudah menggunakannya." (celia)

Aku berasumsi bahwa para cyclop baru saja terpikat oleh laguku, dan itu mungkin benar-benar terjadi, tetapi bahkan tanpa laguku, para cyclop akan tetap menyerang kereta kuda.

Dan karena hasilnya akan sama, kurasa apa yang sebenarnya terjadi tidak terlalu penting bagi duke dan aku.

"apa yang terjadi dengan tubuh monster itu?" (carol)

"Setelah mendapatkan batu sihirnya, Aku membakarnya dan menguburnya." (ain)

"pengetahuanmu sungguh cukup luas untuk situasi seperti ini, Kamu tahu itu?" (carol)

Ketika Aku bertanya pada Carol, yang bergabung dalam percakapan, "Apakah caraku menanganinya salah?" Dia menggelengkan kepalanya sebagai jawaban.

"Masalahnya di sini adalah karena sebenarnya tidak salah. Dari apa yang baru saja Kamu katakan, Kamu dikurung selama 10 tahun, jadi fakta bahwa Kamu tahu cara menangani situasi dengan benar itu tidak masuk akal." (carol)

"Sejak Aku menjadi 5 tahun, mereka mungkin ingin memanfaatkanku, jadi Aku disimpan di ruangan yang penuh dengan buku. Semua yang Aku tahu berasal dari buku-buku itu." (ain)

"Jadi maksudmu pengetahuanmu tentang sihir berasal dari sana juga, kan?" (carol)

"Itu semua dari buku dan juga dari pengalamanku sendiri." (ain)

"Sebaliknya, dengan tingkat sihirmu, Aku tidak percaya kamu dijual." (carol)

"Itu karena aku berpura-pura tidak bisa menggunakan sihir. Selain mengurungku sehingga Aku tidak bisa melarikan diri, Aku biasanya dibiarkan sendirian." (ain)

Karena dia seorang duke, dia mungkin tidak bisa tinggal sepanjang hari, jadi dia mungkin tidak punya banyak waktu untuk dihabiskan untukku.

Dalam hal ini, Aku sangat bersyukur atas lingkungan seperti itu.

"Dengan kata lain, sihirmu sudah berada pada level ini pada saat Kamu menerima jobmu, kan?" (carol)

"Itu hanya beberapa hari sejak itu terjadi." (ain)

"Jadi, job apa yang Kamu dapatkan?" (carol)

Jika Aku ingat dengan benar, pertanyaan Carol-san saat ini seharusnya relatif bermasalah.

Karena guild tidak menganggap diskriminasi Job menyenangkan, dilarang menanyakan secara paksa apa Job seseorang.

Kenyataannya, karena Carol-san , seorang hunter dengan peringkat lebih tinggi, bertanya kepadaku, seorang hunter dengan peringkat lebih rendah, bahkan hanya dengan bertanya, dia masih memiliki otoritas atas diriku.

tapi, mengingat Celia-san akan menghentikannya jika dia benar-benar berlebihan, sepertinya Celia-san juga penasaran dengan jobku.

Karena dia tampak agak percaya diri dengan nadanya, dia mungkin sudah tahu bahwa Aku menerima job yang mengecewakan. Jika demikian, ini mungkin untuk konfirmasi.

Sisi positifnya, ini mungkin agar mereka dapat merencanakan sesuatu sehingga Aku tidak akan didiskriminasi.

Namun, Aku adalah anak dari para putri yang mengecewakan. Saat ini, Aku tidak tahu persis seberapa Jobku dibenci, jadi risikonya tinggi.

Tetap saja, dengan memberi tahu orang-orang yang selama ini baik hati dan peduli kepadaku, aku seharusnya bisa mengetahui betapa dibencinya Job Song Princess itu. Dalam skenario terburuk, kami akan dipaksa untuk melarikan diri jadi... apa yang harus dilakukan.

[Aku ingin memberi tahu mereka kalau Aku adalah song princess, tetapi apakah tidak apa-apa?] (ain)

[song princess? Meskipun mereka tahu Ain sebagai Cielmer?] (ciel)

[Itu karena jika orang tahu Ciel sebagai song princess, kita akan bisa menipu duke karena dia hanya tahu bahwa kamu adalah dance princess. Begitu kita mencapai rank B dan menjadi terkenal, jika kebetulan duke mendengar dance princess bernama Cielmer, dia benar-benar akan menyadari bahwa itu kamu.] (ain)

[Begitu. dalam situasi terburuk, kita bisa kabur begitu saja. Ketika itu terjadi, ayo kita bersembunyi jauh di dalam hutan di suatu tempat, oke?] (ciel)

Aku mendapat izin Ciel, tetapi Aku bertanya-tanya mengapa Ciel terdengar sangat senang tentang itu.

Keberadaannya yang optimis pasti membuatku merasa tidak terlalu tegang, jadi aku tidak akan menanyakannya tentang hal itu.

Aku tidak tahu bagaimana mereka melihatku karena Aku terdiam sebentar saat berdiskusi dengan Ciel, tetapi karena yang mereka tanyakan adalah hal itu, mereka pasti mengira bahwa jobku sulit untuk diungkapkan. Padahal, kami baru saja membuat keputusan untuk mengatakannya.

"Aku seorang song princess." (ain)

"...... Untuk berpikir bahwa itu adalah song princess..." (carol)

"Apakah ada masalah dengan itu?" (ain)

"Guild sendiri tidak memiliki masalah dengan itu. tapi, dalam hal apabila ini tersebar, kami tidak dapat menjamin bahwa kami dapat melindungimu." (celia)

"Jadi dengan kata lain, tidak apa-apa selama tidak terungkap, kan?" (ain)

"Itu benar. Jadi tolong, cobalah menahan diri untuk tidak menceritakan hal ini kepada orang lain." (celia)

"Mungkin lebih baik untuk berpikir bahwa Aku tidak akan bisa tinggal di kota ini jika Aku ketahuan." (ain)

Setelah dengan santai mengatakannya, Celia-san dengan tenang mengangguk setuju.

Nah, apakah kebencian ini hanya terbatas pada kota ini, terbatas pada negara ini, atau apakah ini sesuatu yang mendunia? Aku tidak tahu yang mana tapi sepertinya bukan hal yang global.

Tetap saja, mungkin saja kebencian ini ada di banyak negara, dan Aku hampir yakin kebencian itu juga mengakar kuat di seluruh negeri ini. Lagipula, Song princess telah mengacaukan ibu kota di masa lalu. Aku tidak akan terkejut jika ada beberapa hiasan untuk job itu atau orang menyebutmu dikutuk karena memilikinya.

"Kalau begitu, mari kita buat agar aku menjadi anak yatim piatu dari seorang ibu dari negara jauh di timur, dan aku mewarisi job yang berhubungan dengan lagu, apakah itu terdengar bagus" (ain)

"Dalam arti tertentu, negara ini adalah negara jauh di timur, tahukah kamu?" (carol)

"kalau begitu dari barat." (ain)

"kamu sungguh acak, ya?" (carol)

Carol-san mengatakannya dengan nada kaget tetapi sepertinya dia tidak melihat ada masalah denganku mengatakan bahwa Aku memiliki job yang berhubungan dengan menyanyi.

Dia mungkin tahu bahwa lebih baik mencampurkan beberapa kebenaran daripada dengan canggung mencoba menyembunyikannya atau sesuatu.

Faktanya, karena Aku hanya melakukan ini dengan informasi yang tidak jelas - Aku benar-benar melakukan ini agar Aku bisa bernyanyi jika Aku punya kesempatan - dia mungkin tahu betapa efektifnya itu lebih dariku.

"Sekadar untuk mengonfirmasi, jika Aku menghadap utara, kananku adalah timur, kiriku adalah barat, dan di belakangku adalah selatan, kan?" (ain)

"Benar, itu benar. begitu ya... Itu sangat masuk akal. Kamu seharusnya tidak memiliki pengetahuan tentang apa yang biasanya masuk akal. Apakah ini berarti, Aku harus mengajarimu tentang ini juga?" (carol)

"*BARRIER*ku. Selain melindungi dan bersembunyi, tahukah Kamu apa efek lain yang dimilikinya?" (ain)

"Tentu saja. Lagipula kau adalah junior kecilku yang manis. Wajar saja untuk mengajari mu semua yang tidak Kamu ketahui." (carol)

dasar monocle-senpai , dia cukup merepotkan tapi dalam beberapa hal, mudah untuk berurusan dengannya juga.

tetapu, selain melindungi dan bersembunyi, yang bisa dilakukan *BARRIER*ku hanyalah hal-hal seperti membuang kotoran dan hal-hal lain. Yah, aku tidak terlalu peduli apakah ini akan sepadan dengan Carol-san, tapi karena aku berhasil memenangkan hatinya, semuanya baik-baik saja.

"Ngomong-ngomong, apakah Aku benar tentang arahnya?" (ain)

"Apa yang Kamu katakan itu benar. Kebetulan, kenapa kamu tidak memilih untuk berasal dari negara ini?" (celia)

"Itu karena lagu yang aku tahu bukan dari negara ini." (ain)

"Maukah kamu bernyanyi sebentar?" (carol)

Karena Carol-san bertanya padaku, aku akan melakukannya, tapi apa yang harus aku nyanyikan? Juga, haruskah aku menggunakan kekuatan song princess atau tidak?

Ya, itu hanya masalah bahasa yang Aku nyanyikan, jadi Aku kira Aku tidak benar-benar perlu menggunakan jobku.

Jadi setelah mengatakan "baiklah", Aku menyanyikan lagu sederhana. Dan karena Aku hanya perlu yang sederhana, Aku memilih yang hanya sekitar 1 menitan saja.

Sudah kuduga, bernyanyi dengan tenggorokan juga cukup bagus. Ini sedikit berbeda dari saat aku hanya bernyanyi untuk didengar Ciel.

"Aku belum pernah mendengar kata-kata itu sebelumnya. Ini pertama kalinya aku juga mendengar melodi seperti itu." (carol)

"Tetap saja, itu adalah lagu yang bagus yang didengar telingamu." (celia)

Setelah mereka berdua menyatakan pendapat mereka tentang hal itu, Carol-san bertanya kepadaku "Di mana Kamu mempelajarinya?", Sebuah pertanyaan yang mungkin mereka berdua tanyakan.

"Aku mendengarkan ibuku bernyanyi, jadi Aku mempelajarinya secara alami. Itu dari masa laluku." (ain)

"Aku tidak bertanya tentang masa lalu." (carol)

"itu saat Aku dikurung, itulah satu-satunya hal yang bisa Aku katakan." (ain)

"Haah ...... Yah itu masuk akal." (carol)

Bagi Cielmer, ini sebenarnya agak mendekati kebenaran. Dan karena mungkin sulit untuk memikirkan hal lain dari sudut pandang Carol-san , sepertinya dia yakin dengan hal itu.

"Mari kita cukup sampai di sini untuk hari ini, oke? Lagipula, kami sudah membahas tentang hal minimum yang perlu kami ketahui dan kami tidak bisa menahanmu di sini terlalu lama." (celia)

"Yah, itu benar. Adapun diskusi tentang sihir, kita bisa melakukannya kapan saja nanti, mungkin." (carol)

Mungkin karena suasananya yang santai, sepertinya kami sudah selesai berdiskusi.

tapi, Carol-san benar-benar tidak tergoyahkan. Saat aku memikirkan hal itu, Celia-san tiba-tiba bertanya padaku "Apakah kamu punya rencana hari ini?", Jangan-jangan, dia akan memintaku untuk melakukan pekerjaan hunter sekarang jika aku memberitahunya? karena Aku sedikit khawatir, dan karena akan lebih nyaman bagi kami dengan cara ini, Aku dengan jujur ​​memberi tahu dia tentang rencana kami.

"Setelah ini, Aku berencana untuk berbelanja, apakah Kamu tahu toko yang bagus?" (ain)

"Apa yang ingin Kamu beli?" (celia)

"Untuk saat ini, pakaian dalam." (ain)

"...... Tunggu. Apakah Kamu tidak memiliki pakaian dalam di balik gaunmu saat ini?" (celia)

"Ketika Aku melarikan diri, kain ini adalah satu-satunya pakaian yang Aku kenakan. Ah, Aku mendapatkan jubah ini dari kereta kuda saat itu, tetapi apakah ini akan menjadi masalah?" (ain)

"Errr, jubah itu seharusnya tidak menimbulkan masalah. Lagipula, ada aturan yang mengatakan bahwa apa pun yang tersisa di kereta kuda yang ditinggalkan setelah serangan akan jatuh ke dalam kepemilikan orang yang menemukannya." (celia)

Karena tidak ada gunanya berbohong tentang itu, aku dengan jujur ​​mengatakan yang sebenarnya tapi... butuh keberanian untuk menyatakan bahwa aku tidak memakai apapun di dalam jubah ini.

Itulah mengapa Aku berbicara tentang jubah untuk mengalihkan topik tetapi Celia-san tidak membiarkannya lewat begitu saja. Lagipula, dia sulit untuk digambarkan dari raut wajahnya sekarang dan aku bahkan merasa tinjunya seperti gemetar karena cengkeramannya yang ketat.

"Ya, aku pasti mulai semakin membenci bangsawan yang mengunci Cielmer-san." (celia)

Ah, nadanya baru saja berubah. Dia bisa santai dengan Carol-san karena mereka adalah kenalan, tapi dia selalu sopan dan baik denganku, mungkin karena hubungan kami juga berdasarkan pekerjaan.

Tapi, yah, karena dia tidak benar-benar mengatakan itu padaku, aku seharusnya aman.

"Biarkan Aku membantumu berbelanja. Aku tidak bisa mengatakan dengan pasti, tetapi Cielmer-san , Kamu tidak yakin tentang apa yang harus dibeli, kan?" (celia)

"Y-ya. Jika memungkinkan, Aku ingin membeli kebutuhan lain juga dan bukan hanya pakaian ......" (ain)

"Baiklah, jangan khawatir tentang itu. Aku percaya bahwa alat rias masih terlalu dini untukmu, jadi Aku akan mengajarimu tentang perawatan kulit dan beberapa hal lainnya." (celia)

"Celia, bukankah Kamu bereaksi berlebihan? Biasanya, staf guild tidak berbuat sejauh itu untuk membantu." (carol)

"Itu jelas. Tapi ini hanya aku, bukan staf guild tapi wanita dewasa, membantu seorang gadis yang mengalami kemalangan. Untungnya, Aku tidak memiliki urusan penting hari ini, jadi sebaiknya Aku mengambil cuti setengah hari." (celia)

"oh, baiklah." (carol)

Entah bagaimana, tiba-tiba telah diputuskan bahwa Celia-san akan ikut menemaniku tetapi karena itu nyaman bagi kami, sebagai orang yang diurus, Aku dengan senang hati mengikuti situasinya.

Tapi tetap saja, aku benar-benar berpikir bahwa perlakuan ini semua karena penampilan Ciel, jadi aku bersyukur tentang itu ...... Itulah yang kupikirkan kali ini.

-----------------

WAAAYYY hampir semua terungkap, tinggal sedikit saja termasuk dari dunia lain... yaah baguslah dapat bantuan dari celia dan carol, nampaknya bantuan dari mereka pun tidak masalah, dan paling tidak celia perhatian.. ~~~ YAAAAYY DEDEK CIEL PAKAI KOLOR DI CHAPTER BERIKUTNYA !!! bahahahahahahaa